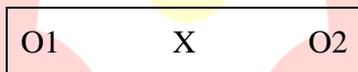


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode praeksperimental dan rancangan praeksperimental yang digunakan penulis adalah tes awal – tes akhir kelompok tunggal (*the one group pretest posttest*) sebagai berikut.



Metode Penelitian Pendidikan Bahasa (Syamsudin dkk.: 2007: 156)

Rancangan tersebut digunakan dalam melaksanakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan pendekatan partisipatif.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Djojuroto dkk. (2004: 93), mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan unit yang akan diselidiki karakteristik atau ciri-cirinya. Berdasarkan uraian di atas populasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMAN 23 Bandung.

- 2) Kemampuan 344 orang siswa kelas XI SMAN 23 Bandung dalam menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan pendekatan partisipatif.

3.2.2 Sampel Penelitian

Djojuroto dkk. (2004: 93) mengemukakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi yang ciri-ciri atau karakteristiknya benar-benar diselidiki. Dalam menentukan metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian, harus memperhatikan hubungan antara biaya, tenaga, dan waktu di satu pihak serta tingkat presisi yang dikehendaki di lain pihak. Adapun besarnya sampel (*sample size*) yang harus diambil untuk mendapatkan data yang representatif. Beberapa peneliti menyatakan bahwa besarnya sampel tidak boleh kurang dari 10 persen dan ada pula lain menyatakan bahwa besarnya sampel minimum 5 persen dari jumlah satuan-satuan elementer dari populasi.

Jadi, jika 10 persen dari 344 orang adalah 34,4 orang, maka sampel penelitian ini adalah hasil menulis kreatif naskah drama SMAN 23 Bandung yaitu kelas XI IPA 3 yang berjumlah 43 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Tes

Prosedur penilaian tes agar hasilnya memenuhi derajat validitas dan reliabilitas yang baik, maka dilakukan oleh dua penimbang dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) Lilis Daryani, S.Pd, guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMAN 23 Bandung.
- 2) Syifa Amelia Fajari, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah selesai melakukan PLP.

3.3.2 Catatan

Teknik catatan dalam pengumpulan data ini dilakukan dalam bentuk observasi dan angket. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dengan lebih seksama selama pembelajaran menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan pendekatan partisipatif.

Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan pendekatan partisipatif yang dilakukan oleh guru.

Dalam penelitian ini pengumpulan data juga dilakukan dengan menyebarkan angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, pembelajaran menulis naskah drama, dan penggunaan pendekatan partisipatif dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama tersebut.

Angket disusun tertutup, artinya dalam angket tidak disediakan opsi pilihan. Angket dibuat untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh pendekatan partisipatif dalam upaya menulis kreatif naskah drama. Dengan demikian, jawaban dari angket dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan terhadap keberhasilan penelitian karena diperkuat oleh data konkret dari responden.

3.4 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Instrumen pembelajaran yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi pokok pembelajaran menulis naskah drama.
- b. Perlengkapan tes, seperti lembar tes dan lembar rormat penilaian.
- c. Lembar angket.
- d. Lembar observasi.

3.4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan sebagai rambu-rambu dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas eksperimen. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dibuat dengan mengacu pada silabus yang merupakan penjabaran dari KTSP. Adapun RPP yang penulis gunakan sebagai berikut.

Pelaksanaan pembelajaran dalam proses pengambilan data untuk penelitian dilakukan dengan mengacu pada langkah-langkah berikut.

- a. Langkah awal dimulai dengan persiapan merancang rencana pembelajaran menulis naskah drama untuk kelas eksperimen.
- b. Mengkondisikan siswa agar siap menerima materi menulis naskah drama dan melakukan tes menulis naskah drama.
- c. Pada awal pertemuan, guru memberikan tes awal (pretes) kepada kelas eksperimen.

- d. Setelah siswa diberi tes awal kemudian diberi materi mengenai drama.
- e. Melakukan pendekatan Partisipatif pada kelas eksperimen.
- f. Mengadakan tes akhir (postes) untuk kelas eksperimen.

3.4.2 Perlengkapan Tes

Perlengkapan tes yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.2.1 Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Tes dilakukan dua kali, yakni sebelum mendapatkan perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan. Tes pertama dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa, sedangkan tes kedua dilakukan untuk mengukur pengaruh pemberian perlakuan dengan menggunakan pendekatan Partisipatif terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa.

Tes menulis naskah drama diberikan kepada siswa secara serempak dengan pemberian waktu tes yang sama. Untuk pretes dan postes, siswa ditugasi untuk menulis naskah drama dengan tema yang telah disepakati.

Tes yang digunakan yaitu lembar pretes (tes awal) dan postes (tes akhir) berupa hasil karya siswa menulis kreatif naskah drama tanpa pemberian perlakuan. Hasil pretes adalah naskah drama siswa. Sedangkan postes adalah hasil menulis kreatif naskah drama setelah diberi perlakuan pendekatan partisipatif.

3.4.2.2 Lembar Format Penilaian

Format penilaian menulis kreatif naskah drama dari mulai partisipasi siswa, penulisan isi naskah drama, dan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Format Penilaian Naskah Drama

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Bobot	skor
		1	2	3	4	5		
1.	Partisipasi siswa dalam:							
	a. menentukan kelompok						2	
	b. menentukan tema bersama-sama						2	
2.	Isi naskah drama, meliputi:							
	a. pengembangan alur:							
	- <i>exposition</i>						2	
	- <i>complication</i>						2	
	- <i>rising action</i>						2	
	- <i>turning point</i>						2	
	- <i>ending</i>						2	
	b. penokohan						2	
c. kehadiran latar						2		
d. orisinalitas						2		
Jumlah							20	

Penjelasan kriteria penilaian menulis kreatif naskah drama adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian

N0	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian
1	Partisipasi siswa	a. Teknik pengelompokan sesuai dengan kesepakatan bersama. b. Penentuan tema yang disepakati bersama.
2	Isi naskah drama	a. Pengembangan alur yang meliputi pengembangan <i>axposition</i> , <i>complication</i> , <i>rising action</i> , <i>turning point</i> , dan <i>ending</i> . b. Penokohan dan petunjuk gerak yang sesuai. c. Kehadiran latar yang sesuai dengan cerita. d. Orisinalitas dilihat dari penulisan naskah drama yang kreatif.

Tabel 3.3
Skala Penilaian

Skala Penilaian	Keterangan
1	sangat kurang
2	kurang
3	cukup baik
4	baik
5	baik sekali

3.4.2.3 Lembar Angket

Lembar angket digunakan untuk mengetahui respon siswa tentang pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan pendekatan Partisipatif. Selain itu, juga untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami siswa ketika menulis naskah drama.

Angket akan diberikan kepada seluruh siswa yang telah melakukan pembelajaran menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Pada lembar angket terdapat 10 pertanyaan yang menggunakan opsi. Jenis angket adalah angket berstruktur, artinya jawaban yang diajukan sudah disediakan. Kemudian responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya.

3.4.2.4 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan mengamati proses pengambilan data, dalam hal ini proses pembelajaran pendekatan Partisipatif dalam menulis naskah drama. Observasi ni dilakukan oleh dua orang observer, salah satunya adalah guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI.

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan siswa selama belajar menulis kreatif naskah drama dengan menggunakan pendekatan partisipatif sehingga penulis mendapatkan data yang akurat dari proses kegiatan belajar mengajar.

3.5 Pengujian Validitas Instrumen

Untuk memperoleh data yang akurat, instrumen yang dibuat harus benar-benar dapat mengukur apa yang hendak penulis teliti. Untuk itu penulis melakukan uji validitas tes.

Dalam penelitian ini, penulis meminta bantuan dosen pembimbing skripsi untuk menelaah instrumen yang penulis buat untuk memenuhi validitas soal tes. Sesuai dengan pernyataan Sudjana (2002: 13 – 14) berikut.

“Dalam hal tertentu untuk tes yang telah disusun sesuai dengan materi dan tujuannya agar memenuhi validitas isi dapat pula dimintakan bantuan para ahli bidang studi untuk menelaah apakah konsep yang telah diajukan telah memadai atau tidak sebagai sampel”.

3.6 Teknik Pengolahan Data

3.6.1 Pengolahan Data Hasil Tes

3.6.1.1 Analisis Data

Penulis menganalisis data hasil tes terlebih dahulu sebelum mengolahnya secara statistik. Analisis ini dilakukan dengan mengacu pada format penilaian yang sudah dirancang sebelumnya.

3.6.1.2 Analisis Statistik

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistika. Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan skor tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen kemudian menabulasikannya. Tujuannya untuk mengetahui rata-rata standar deviasi dan varian dari kelompok eksperimen.
- 2) Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang untuk skor pretes dan postes. Langkah-langkahnya sebagai berikut.
 - a. Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang hasil skor pretes dan postes kelas eksperimen.
 - b. Uji reliabilitas dengan mencari nilai.

$$\frac{(\sum x^2)}{kN}, SS \sum d^2 = \frac{\sum x^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}, SS_p \sum d^2_p = \frac{\sum x_p^2}{N} -$$

$$\frac{(\sum x)^2}{kN}, SS_{tot} \sum x^2 - \left[\frac{(\sum x)^2}{N} \right],$$

$$\text{dan } SS_{tot} \sum d^2_{kk} = \sum x^2_t - \sum d^2_t - \sum d^2_p$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan dalam format ANAVA.

Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_a = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Kemudian nilai tersebut dilihat dalam tabel Gilford sebagai berikut.

< dari 0,20	= tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	= korelasi rendah
0,40 – 0,60	= korelasi sedang
0,60 – 0,80	= korelasi tinggi
0,80 – 0,99	= korelasi tinggi sekali
1,00	= korelasi sempurna

3) Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai penulis terlebih dahulu menguji normalitas tes awal dan akhir pada kelas eksperimen. Adapun prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan langkah awal untuk dilakukan teknik-teknik statistik selanjutnya. Pengujian yang dilakukan menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Sudjana, 2002: 273)

Keterangan:

O_i = Frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = Frekuensi ekspektasi

Jika $x^2_{hitung} > x^2_{total}$ maka data terdistribusi normal dengan $db = bk - 3$ dari tabel harga chi^2 dan jika tidak terpenuhi maka data tidak terdistribusi normal. Jika sampel berdistribusi tidak normal maka langsung dilanjutkan dengan uji Wilcoxon untuk uji hipotesis dengan rumus sebagai berikut.

$$W = \frac{n(n+1)}{4} - x \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

(Sudjana, 2002: 455)

Keterangan:

W = nilai Wilcoxon

n = jumlah rentang terkecil dari rentang positif atau negative

x = rerata selisih gain

(Sudjana, 2002: 450)

b. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean (M) antara tes awal dan tes akhir. Uji hipotesis dilakukan dengan langkah berikut.

1) Perhitungan nilai Z

$$Z = \frac{\frac{\bar{x} - p}{n}}{\sqrt{\frac{p(1-p)}{n}}}$$

2) Menentukan taraf signifikansi dengan menentukan derajat kebebasan. Jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ataupun $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ terdapat perbedaan yang signifikan antara tes awal dengan tes akhir.

3.6.2 Pengolahan Angket

Data angket siswa yang telah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

N = Jumlah responden

f_o = Frekuensi responden yang menjawab pilihan setiap pertanyaan.

Dengan tafsiran penilaian sebagai berikut,

0%	= tidak ada
1% - 5%	= hampir tidak ada
6% - 23%	= sebagian kecil
24% - 49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
76% - 95%	= sebagian besar
96% - 99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya

3.6.3 Pengolahan Hasil Observasi

Data mengenai proses pembelajaran dapat dianalisis dengan cara mendeskripsikan perhitungan skor dari setiap kategori yang diberikan oleh observer. Dari hasil data ini dapat diperoleh data apakah proses pembelajaran yang telah dilakukan peneliti baik atau tidak.